

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sesuai kajian pustaka dan paparan data tentang Efektivitas Pembelajaran IPA Berbasis Daring Era Pandemi COVID-19 terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di MIN 2 Blitar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Efektivitas Pembelajaran IPA Berbasis Daring**

Pembelajaran IPA kelas IV berbasis daring di MIN 2 Blitar berjalan efektif dan lancar. Guru menggunakan beberapa langkah yaitu: a) Membuat perencanaan berupa membuat RPP dan silabus sesuai K-13, merumuskan tujuan, metode pembelajaran dan evaluasi. b) Menggunakan variasi penyampaian pembelajaran berupa model multiliterasi, metode resitasi dan eksperimen. c) Waktu yang digunakan fleksibel. d) Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis yaitu ada kreativitas dan inovasi dalam metode dan model pembelajaran, memberikan bahan ajar menarik, *reward*, dan kalimat motivasi. e) Evaluasi pembelajaran IPA berupa aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

##### **2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPA**

Kemampuan berpikir siswa kelas IV melalui kegiatan penugasan pembelajaran IPA yaitu: a). Memberikan penjelasan sederhana berupa mengerjakan latihan soal, b). Keterampilan dasar berupa melakukan praktek, c). Kemampuan menyimpulkan berupa membuat *resume*, d).

Mengatur strategi dan taktik berupa melakukan interaksi bersama guru dan orang tua.

### **3. Dampak Pembelajaran IPA Daring terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Dampak bagi MIN 2 Blitar yaitu dampak positifnya meliputi a) pembelajaran IPA daring berjalan efektif, b) KD tercapai dan materi IPA tersampaikan, c) siswa belajar dan berpikir di rumah, d) peserta didik belajar dengan dampingan orang tua, e) guru memberi kesempatan bertanya, f) komunikasi antara guru dengan orang tua. Dampak negatifnya yaitu perkembangan siswa terbatas pemberian tugas, guru belum tahu maksimal, jadi berupaya lebih tentang inovasi dan evaluasi model pembelajaran yang digunakan. Hal itu dapat diatasi dengan mengadakan ujian dengan *offline* atau *online*.

Dampak bagi siswa kelas IV meliputi a) merasa senang dan bersemangat, b) mengetahui materi yang sudah dipelajari dan menerapkan materi dalam kehidupan, c) bertanggung jawab pada tugasnya, d) evaluasi siswa mampu mencapai KKM, e) kurang faham pada soal yang belum dijelaskan oleh guru, f) belum terbiasa belajar secara daring.

Dampak bagi orang tua meliputi a) mendampingi anak belajar daring, b) siswa tetap semangat dan motivasi dari orang tua, c) apabila ada kesulitan dalam pengumpulan tugas, orang tua memberikan fasilitas berupa kuota internet dan diperkenankan dapat mengumpulkan di MIN 2 Blitar.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Bagi kepala madrasah diharapkan dapat memberikan pembinaan dan fasilitas yang memadai sehingga mutu pendidikan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan motivasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran IPA dengan berbasis daring di era pandemi COVID-19 terhadap kemampuan berpikir siswa kelas IV di MIN 2 Blitar.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru hendaknya dapat mengenali karakteristik pola berpikir siswa kelas IV, sehingga kesulitan yang dialami siswa teratasi, meskipun pembelajaran berbasis daring, di masa mendatang dapat mengetahui perkembangan kemampuan berpikir kritisnya siswa. Mengingat bahwa perlunya upaya dan peran Guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dari seorang guru bagi peserta didiknya.

### **3. Bagi Orang Tua**

Bagi orang tua dapat dijadikan sebagai pengalaman mendampingi anak belajar selama dengan daring. Tidak hanya itu, orang tua juga harus menanamkan pembiasaan semangat dan berpikir kritis bagi anaknya, sehingga motivasi dalam diri siswa dapat tumbuh dan berkembang.

### **4. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kesadaran untuk lebih meningkatkan inovasi dan tambahan referensi menjadi pengalaman yang

menarik, terutama di era pandemi COVID-19 yakni yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran IPA berbasis daring era pandemi COVID-19 terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di MIN 2 Blitar.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat berguna dimasa depan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas pembelajaran IPA berbasis daring di era pandemi COVID-19 terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV, tentunya berdasarkan dengan kaidah pedoman dan metode yang tertera dan lebih inovatif.